



#kerja3ersama

Laporan Singkat Kementerian Kelautan dan Perikanan

3 Tahun Pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla



PROGRAM UNGGULAN

- A** Pemberantasan IUU Fishing
- B** Pengelolaan sumber daya ikan & laut yang berkelanjutan
- C** Peningkatan kesejahteraan stakeholder KKP

- 1** **Bantuan Nelayan** Nelayan untuk **664.746 orang**, **926 unit** kapal nelayan, **6.853 unit** alat tangkap termasuk penggantian Cantrang
- 2** **Bantuan Pembudidaya Ikan** **392 paket** pakan mandiri, **297,34 juta** bantuan benih, **2.915 unit** bantuan sarpras budidaya (bioflok, KJA, Minapadi)
- 3** **Bantuan Pengolahan & Pemasaran** Cold storage, **15 unit** Integrated Cold storage, **243 unit** Ice Flake Machine
- 4** **Bantuan Petambak Garam** **939,7 ha** geisolator, **12 unit** gudang garam, bantuan usaha garam rakyat (perbaikan tanggul, peralatan tambak garam, kendaraan roda 3) di 21 Kabupaten
- 5** **Penyuluhan & Pelatihan** kepada **157.341 kelompok** & **51.572 orang**

#kerja3ersama



CAPAIAN

Pertumbuhan PDB Perikanan di atas rata-rata pertumbuhan PDB Nasional
8,35% (2015), 7,03% (2016), 7,08% (2017)

Produksi perikanan meningkat
20,84 juta ton (2014) → 23,51 juta ton (2016)

Konsumsi ikan meningkat
38,14 (2014) → 43,94 kg/kapita (2016)

Neraca perdagangan *Seafood* Indonesia #1 di ASEAN*
Nilai ekspor USD 3,94 miliar (2015) → USD 4,17 miliar (2016)

Penerimaan PNPB SDA Perikanan meningkat
Rp. 77,47 miliar (2015) → Rp. 386,1 miliar (Oktober 2017)

Daya beli masyarakat perikanan meningkat
Nilai Tukar Perikanan (NTP) Tahun 2014: 102,73 → 103,79 (September 2017)

Keuntungan usaha perikanan rakyat meningkat
Nilai Tukar Usaha Perikanan (NTUP) Tahun 2014: 106,49 → 115,30 (September 2017)
Nilai tukar perdagangan (NTUP) impor komoditas ikan di masing-masing negara ASEAN, sumber: Internasional Trade Center (2017)

Stok sumber daya ikan meningkat
7,31 juta ton/tahun (2013) → 12,54 juta ton/tahun (2016)

Penyelamatan sumber daya kepiting & lobster yang gagal diselundupkan senilai Rp. 509,68 miliar (Juli 2017).

Luas Kawasan Konservasi Perairan meningkat 16,4 juta ha (2014) → 18,36 juta ha (2017).

317 Kapal Ilegal **ditenggelamkan**, 1.020 orang ABK asing korban perdagangan manusia **diselamatkan**

Perpres No. 115/2015 tentang Satuan Tugas Pemberantasan Penangkapan Ikan Secara Illegal (KKP, TNI AL, POLRI, BAKAMLA, Kejaksaan)

UU No. 7/2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam.

Perpres No. 44/2016 → Perikanan Tangkap hanya untuk 100% PMDN.

#kerja3ersama



RENCANA TARGET PENCAPAIAN 2 TAHUN KE DEPAN

✦ Melanjutkan pemberantasan IUU Fishing

- Pembangunan sarpras pengawasan untuk ditempatkan di daerah-daerah rawan IUU Fishing
- Pembangunan sarpras dan pengawasan di exit dan *entry point*

✦ Target produksi perikanan 41,79 juta ton (2019)

- Budidaya air tawar, payau dan laut
- Pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan
- Pembangunan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) di pulau terluar dan kawasan perbatasan

✦ Target NTN 109 (2017), 112 (2018), 113 (2019)

✦ Target Angka Konsumsi Ikan 54,49 kg/kapita (2019).

✦ Target nilai ekspor perikanan USD 9,54 miliar (2019).

✦ Bantuan permodalan melalui BLU LPMU KP, Program OJK Jaring, KUR, dll.

✦ Target luas kawasan konservasi perairan 20 juta Ha (2019).

✦ Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan

✦ Riset dan inovasi IPTEK

✦ Penyaluran Bantuan Pemerintah untuk stakeholders yang tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat guna.



A. BERDAULAT DI LAUT UNTUK NELAYAN INDONESIA

1. Pemberantasan IUU Fishing



Implementasi
UU 45/2009

2. Pengawasan *Destructive Fishing*

3. Tindakan Karantina Ikan di Exit & Entry Point

4. Sistem dan Sertifikasi HAM pada Usaha Perikanan

5. Pembentukan Satgas 115

Satu komando pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan (KKP, TNI AL, POLRI, BAKALMA, Kejaksaan)

6. Diplomasi Melawan IUU Fishing

- Join Communique on IUU Fishing dengan 9 negara
- Pengakuan dunia dan masyarakat internasional kepada KKP atas pemberantasan IUU Fishing (**Peter Benchley Ocean Awards, Seafood Champion Award, WWF**)

7. Pembenahan Menuju Good Governance

- Pelayanan terpadu satu pintu
- Percepatan perizinan usaha perikanan tangkap dari 20 hari menjadi 5 hari kerja
- Pengukuran ulang kapal

8. Pencegahan IUU Fishing

Ratifikasi Port State Measure Agreement (PSMA) untuk mendeteksi terjadinya IUU Fishing dan menyebarkan informasi kapal pelaku IUU Fishing secara global

9. Penanganan Nelayan Pelintas Batas

1.020 orang ABK asing dideportasi

1.983 nelayan Asing dipulangkan
534 nelayan RI Diselamatkan

10. Perpres 44/2016 - perikanan tangkap hanya utk 100% PMDN

11. Pembenahan Tata Kelola Kapal Angkut Ikan Hidup

#kerja3ersama



B. MENJAGA KEBERLANJUTAN SUMBER DAYA IKAN DAN LINGKUNGAN

1. Menjaga Sumberdaya Lobster, Kepiting & Rajungan Bertelur Untuk Generasi Mendatang

- 3.730.779 ekor dan 33.708 kg Penyelundupan digagalkan
- 3.732.232 ekor dilepasliarkan
- Rp509,69 miliar diselamatkan (2016-Juli 2017)

2. Konservasi Spesies Ikan Hiu Koboi & Hiu Martil

158 ekor diselamatkan

3. Perlindungan Penyu

22.016 ekor diselamatkan

4. Penggunaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan

237 unit penggantian alat tangkap yang dilarang

5. Penebaran Benih Ikan Lokal

35,71 juta ekor

6. Pengukuran ulang kapal yang tidak sesuai

1.707 unit kapal hasil ukur ulang Rp 357,88 miliar PNBP dari SDA

7. Mengendalikan Daya Dukung Ekosistem di Danau dan Waduk

8. Rehabilitasi Wilayah Pesisir

Vegetasi pantai, sabuk pantai, rekayasa hybrid, concrete breakwater

9. Meindungi Daerah Pemijahan dan Daerah Bertelur Sumber Daya Tuna di WPP 714

10. Penambahan kawasan konservasi nasional

16,4 juta ha (2014) menjadi 18,36 juta ha (2017)



C. MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

1. Bantuan Untuk Nelayan

926 unit Kapal Penangkap Ikan
6.853 unit Alat Penangkapan Ikan
664.746 premi Asuransi Nelayan
101.655 bidang Sertifikat Hak atas Tanah Nelayan (SeHAT)

2. Bantuan Untuk Pembudidayaan Ikan

297,34 juta ekor Bantuan benih
2.915 unit Sarpras Budidaya
392 paket Pakan Mandiri
8.000 bidang Sertifikat Hak atas Tanah Nelayan (SeHAT)

3. Bantuan Untuk Petambak Garam

939,7 ha Geoisolator
12 unit Gudang garam
Sarana produksi garam

4. Bantuan Untuk Pengolah & Pemasar

150 unit Sarana Sistem Rantai Dingin
67 unit Cold Storage
15 unit Integrated cold storage
243 unit Ice flake machine

5. Penyuluhan & Pelatihan

157.341 kelompok disuluh
51.572 orang dilatih
41.967 orang berstandar kompetensi

6. Membangun Industri baru Berbasis Kawasan di Pulau-Pulau Terluar Mendekatkan dengan Gateway Ekspor

- | | |
|-------------|-----------------|
| 1. Natuna | 7. Morotai |
| 2. Saumlaki | 8. Biak Numfor |
| 3. Merauke | 9. Rote Ndao |
| 4. Mentawai | 10. Mimika |
| 5. Nunukan | 11. Sumba Timur |
| 6. Talaud | 12. Sabang |
| | 13. Tahuna |

7. Riset dan Inovasi

11 WPP & 6 KPPUD Stock assessment

150 Inovasi IPTEK

8. Pengesahan BLU LPMUKP

Untuk permodalan usaha kelautan dan perikanan



D. DAMPAK KEBIJAKAN

1. Pertumbuhan PDB Perikanan

2015: 8,35 %
2016: 7,03 %
2017: 7,08 % (TW 1)

3. Nilai Ekspor Perikanan

2015: 3,94 USD miliar
2016: 4,17 USD miliar
2017: 2,38 USD miliar (TW 2)

5. Nilai Tukar Nelayan

2014: 104,63
2015: 106,14
2016: 108,24
2017: 111,53 (Agustus)

2. Produksi Perikanan

2014: 28,8 juta ton
2015: 22,3 juta ton
2016: 23,5 juta ton
2017: 11,84 juta ton (TW 2)

4. Konsumsi Ikan

2014: 38,14 kg/kapita
2015: 41,11 kg/kapita
2016: 43,94 kg/kapita
2017: 47,12 kg/kapita (Target)

6. Stok Sumber Daya Ikan

2011: 6,52 juta ton
2013: 7,31 juta ton
2015: 9,93 juta ton
2016: 12,54 juta ton